

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Permasalahan dalam era globalisasi ini makin meluas tidak hanya berikatan dengan keamanan yang melibatkan para aktor negara sebagai aktor utama dalam lingkup internasional ini, tetapi juga meluas dengan melibatkan aktor-aktor lain dalam keamanan ini termasuk dalam keamanan terhadap manusia. Dalam hal ini salah satunya adalah mengenai permasalahan gender dalam dunia internasional ini mulai menjadi perhatian para negara dalam lingkup internasional. Isu terhadap gender ini mulai menjadi perhatian para negara di lingkup internasional karena lahirnya berbagai gerakan-gerakan yang menyuarakan kesetaraan gender dalam hal ini adalah lahirnya gerakan feminisme. Gerakan feminisme ini juga melahirkan berbagai gerakan yang menjadikan perempuan lebih concern lagi terhadap isu gender dan lebih memperhatikan perannya yang timpang daripada laki-laki dalam lingkup internasional ini. Budaya patriarki yang begitu kuat juga menyebabkan peran perempuan juga sangat terbatas dalam lingkup masyarakat.

Karena maraknya berbagai ketimpangan gender yang dirasakan kaum perempuan di seluruh dunia, maka dari itu UN Women hadir dalam hal ini yang memiliki tugas untuk melakukan pemberdayaan dan melakukan promosi terhadap kesetaraan gender terhadap perempuan dan anak perempuan di seluruh dunia. Dalam melakukan tujuan ini agar tercapai pastinya UN Women membuat berbagai program maupun pelatihan untuk melakukan kesetaraan gender dan memperdayakan perempuan di seluruh dunia. Dimana salah satu program UN Women yang cukup baik untuk memberantas dan membuat para laki-laki menjadi terbuka serta sadar akan pentingnya melakukan dan membantu kaum perempuan dalam meraih dan mencapai tujuannya yaitu melakukan kesetaraan gender HeForShe.

Vira Jasmine Saputri, 2023

PERAN UN WOMEN MELALUI PROGRAM KAMPANYE #HEFORSHE SEBAGAI UPAYA KETERLIBATAN LAKI-LAKI DALAM MELAKUKAN KESETARAAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Program HeForShe ini sendiri, telah dikeluarkan oleh UN Women sejak tahun 2014 dimana program ini bertujuan untuk melibatkan laki-laki ikut andil dalam melakukan kesetaraan terhadap perempuan yang dimana selama ini menjadi timpang. Program HeForShe telah dilakukan serta diimplementasikan oleh berbagai negara bahkan perusahaan diseluruh dunia guna untuk melakukan kesetaraan dan mengurangi ketimpangan gender di berbagai lingkup alam masyarakat terutama dalam budaya patriarki itu sendiri. Salah satu negara yang melakukan implementasi dan menjalankan program ini adalah Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang dimana memiliki kesetaraan gender yang cukup timpang antara laki-laki maupun perempuan di berbagai bidang dimasyarakatnya. Dimana dalam negara ini juga marak terjadi kekerasan terhadap perempuan setiap tahunnya yang menyebabkan dominasi laki-laki sangat dominan di negara ini. Faktor lain karena maraknya kekerasan serta ketimpangan terhadap perempuan di Indonesia adalah adanya budaya serta agama yang juga cukup kuat yang menempatkan posisi laki-laki jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan. Maka dari itu, UN Women melalui program HeForShe ini masuk ke Indonesia sejak tahun 2014 dan mulai berjalan mulai tahun 2015 silam.

Selama program ini berjalan di Indonesia sudah banyak berbagai yang dikeluarkan oleh UN Women melalui program ini terutama untuk melakukan memaksimalkan peran dan juga kontribusi pihak laki-laki untuk membantu dan melakukan kontribusi lebih lanjut untuk memperjuangkan hak-hak perempuan di Indonesia. Antara lain yang dilakukan oleh UN Women melalui program HeForShe adalah berupa kampanye di sosial media, melakukan kerjasama dengan KEMENPPPA di Indonesia dan juga melakukan kerjasama dengan salah satu pelopor gerakan feminisme oleh laki-laki di Indonesia yaitu Aliansi laki-laki baru.

Vira Jasmine Saputri, 2023

PERAN UN WOMEN MELALUI PROGRAM KAMPANYE #HEFORSHE SEBAGAI UPAYA KETERLIBATAN LAKI-LAKI DALAM MELAKUKAN KESETARAAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Aliansi laki-laki baru sebagai pelopor gerakan feminisme yang didirikan dan dijalankan oleh pihak laki-laki merupakan salah satu contoh nyata hadirnya program HeForShe itu sendiri dimana laki-laki harus ikut andil dalam menyuarakan atau mempromosikan kesetaraan gender terhadap perempuan. Dan hal itu juga dilakukan oleh Aliansi laki-laki baru lewat berbagai cara melalui kampanye, webinar maupun seminar mengenai pentingnya peran dari laki-laki dan juga memberikan sebuah pembelajaran di sosial media terhadap para laki-laki agar lebih aware terhadap isu kesetaraan gender ini.

HeForShe juga telah melakukan berbagai kerjasama terhadap berbagai perusahaan di Indonesia yaitu Danone dan juga Unilever dimana adanya program HeForShe ini membuat perusahaan tersebut melakukan implementasi dan juga kesetaraan terhadap perempuan dimana alhasil kedua perusahaan ini membuat suatu kebijakan yang cukup untuk kesetaraan perempuan dan juga berbagai posisi managerial yang biasanya diisi oleh laki-laki sudah mulai diperentukan oleh perempuan.

Berbagai kerjasama dan juga program serta aktivitas yang telah dibuat oleh UN Women melalui program HeForShe ini selama 7 tahun tersebut dinilai sudah cukup membuat menyebarkan awareness dan meningkatkan perlibatan laki-laki dalam melakukan serta menyerukan suaranya untuk mengatasi ketimpangan gender dan membantu perempuan untuk mencapai tujuannya untuk memperoleh hak yang sama. Hal tersebut dapat terlihat mulai munculnya berbagai gerakan feminisme yang dipelopori oleh laki-laki yang selama ini dimana gerakan feminisme hanya diserukan dan dijalankan oleh kaum perempuan.

Tetapi selama beberapa tahun belakangan ini, karena adanya pandemi COVID-19 yang dimulai tahun 2019 silam itu dimana menyebabkan semua aktivitas di dunia dalam berbagai bidang ini collapse begitupun juga program ini selama beberapa tahun ini dimana tahun 2019 hingga 2022 mulai menurun untuk efektivitasnya. Dimana sejak

Vira Jasmine Saputri, 2023

PERAN UN WOMEN MELALUI PROGRAM KAMPANYE #HEFORSHE SEBAGAI UPAYA KETERLIBATAN LAKI-LAKI DALAM MELAKUKAN KESETARAAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

tahun 2019 hingga 2022 program serta aktivitas yang dijalankan oleh HeForShe mulai berkurang dan bahkan menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut juga berimplikasi sama dengan berbagai mitra HeForShe yang mulai beberapa tahun ini menjadikan program HeForShe sebagai agenda utama mereka terutama dalam KEMENPPA dan juga Komnas Perempuan.

Dalam hal ini, di Indonesia itu sendiri program HeForShe pastinya memperoleh berbagai hambatan dalam UN Women dalam menjalankannya terutama dimana seperti yang kita ketahui bahwa di Indonesia yang budaya serta agamanya cukup kental program ini susah untuk menanjak lebih lanjut karena terkendala adanya hambatan budaya serta agama di Indonesia yang masih tabu mengenai perlibatan laki-laki dan juga kesetaraan terhadap perempuan.

KEMENPPA dan Komnas Perempuan pun juga melakukan hal yang sama dimana mereka tidak memprioritaskan HeForShe sebagai agenda utama mereka dalam memberantas dan juga melakukan kesetaraan terhadap perempuan di Indonesia beberapa tahun ini, dimana hal tersebut terlihat sangat di sayangkan dimana seharusnya pemerintah Indonesia melalui KEMENPPA dan juga Komnas Perempuan tetap melibatkan HeForShe dalam agenda mereka karena agar laki-laki yang menjadi aktor utama atas penindasan perempuan ikut andil dalam memperjuangkan serta mengatasi ketimpangan terhadap perempuan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dalam hal teoritis penulis telah menilai bahwasanya teori feminisme liberal serta konsep organisasi internasional telah mencakup isi dari penelitian penulis. Tetapi ada beberapa kejanggalan serta saran terkait teori feminisme liberal dimana dalam teori

Vira Jasmine Saputri, 2023

PERAN UN WOMEN MELALUI PROGRAM KAMPANYE #HEFORSHE SEBAGAI UPAYA KETERLIBATAN LAKI-LAKI DALAM MELAKUKAN KESETARAAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

ini masih sedikit literatur mengenai pembahasan tentang feminisme liberal : *men as privileged allies*. Dimana dalam mencari sumber referensi ini penulis kesulitan untuk mencari referensi yang beragam dan cukup banyak mengenai teori feminisme liberal : *men as privileged allies*. Saran penulis adalah semoga lebih banyak lagi para peneliti lain yang dapat mengembangkan kembali mengenai teori feminisme liberal ini agar dapat beragam untuk pemikirannya.

5.2.2 Saran Praktis

Mengenai saran praktis, penulis akan memberikan saran kepada para pihak pemerintahan yang telah melakukan kerjasama dengan UN Women terlebih lagi dalam kampanye HeForShe ini. Dimana penulis menilai bahwasanya program ini tidak dilaksanakan dengan maksimal dengan berbagai pihak pemerintahan yang seharusnya pihak pemerintah dapat melaksanakan serta menjalankan program ini dengan maksimal karena program ini penulis nilai cukup baik untuk meningkatkan partisipasi serta keterlibatan laki-laki dalam membantu para perempuan untuk mencapai hak serta kesetaraannya.